Vol. 3, No. 1, 2025 (E-ISSN: 3046-6059)

PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tomy Pranata Hutabarat [1)], Supitriyani [2)], Elly Susanti [3)]

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: tomyhutabarat@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui 1. gambaran *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. 2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini menggunakan metode analisis deksriptif kualitatif dam analisis kuantitatif. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata *leverage* dan profitabilitas cenderung mengalami peningkatan, sedangkan nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan; 2) hasil regresi linear berganda dapat diketahui bahwa *leverage* berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; 3) Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan dalam tingkat sedang antara *leverage* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas mampu menjelaskan sebagian besar nilai perusahaan dan sisahnya dipengaruhi variabel yang lain; 4) Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; 5) Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value in the Food and Beverage Sub Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange.

Abstract

The purposes of this study are: To find out 1. overview of leverage, profitability and company value of food and beverage sub – sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. 2. to determine the effect of leverage and profitability on the value of the company in the Food and beverage sub – sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021 both simultaneously and partially. The results of this study using descriptive qualitative analysis and quantitative analysis. The results of this study can be concluded as follows: 1) the average value of leverage and profitability tends to increase, while the value of the company tends to decrease; 2) the results of multiple linear regression can be seen that leverage has a positive effect and profitability has a negative effect on the value of the Company; 3) the results of correlation coefficient analysis show that there is a moderate relationship between leverage and profitability with the value of the company. The results of the analysis of the coefficient of determination show that leverage and profitability are able to explain most of the company's value and the remainder is influenced by other variables; 4) simultaneous test results (F test) show that cash turnover and inventory turnover have a positive and significant effect on profitability; 5) partial test results (t test) show that leverage has a positive and significant effect on the value of the company, while profitability has a negative and insignificant effect on the value of the company.

Keywords: *Leverage, profitability, company value*

Article History: Received: Revised: Accepted:

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Sektor industri barang konsumsi sendiri adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokok sehari-hari. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sub Sektor Makanan dan Minuman memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini didorong oleh terjadinya peningkatan kebutuhan konsumsi bagi masyarakat sehingga menjadikan Sub Sektor Makanan dan Minuman menjadi salah satu penunjang aktivitas manusia yang paling utama serta dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Tabel 1
Gambaran *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021

Tahun	*Leverage* DAR (Kali)	Profitabilitas ROE (Kali)	Nilai Perusahaan TOBIN'S Q
2017	0,573	0,619	3,335
2018	0,431	0,575	3,449
2019	0,585	0,598	4,382
2020	0,625	0,638	3,065
2021	0,643	0,648	2,825
Rata-rata	**0,571**	**0,616**	**3,411**

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah 2024).

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2018 *leverage* mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Sementara pada tahun 2020 dan 2021 *leverage* mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya and Baskara, 2018), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zakiah, Mawardi and Hasanatina, 2023), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pada tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan serta pada tahun 2020-2021 profitabilitas mengalami peningkatan dan nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukarya and Baskara, 2018), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara hasil penelitian yang dilakukan (Sucuahi and Cambarihan, 2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana gambaran *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Bagaimana pengaruh *leverage*, profitabilitas terhadap nilai

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

LANDASAN TEORI

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui posisi hutang perusahaan terhadap ekuitas (modal sendiri) maupun aset. Menurut (Sudana, 2015), "*leverage* adalah rasio untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan."

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan setelah yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Menurut (Ikhsan *et al.*, 2018),. "rasio profitabilitas adalah metode penilaian kondisi keuangan perusahaan dan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu".

Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Apabila tinggi harga saham semakin tinggi berarti nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Menurut (Brigham and Houston, 2016), jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semua terlihat baik dan jika kondisi berjalan terus menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan perkiraan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan. Jika sebaiknya, mungkin ada perubahan yang harus dilakukan".

Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan ikut meningkat. Pada akhirnya, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan banyaknya minat investor yang juga ingin merasakan keuntungan yang tinggi dari investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi kepercayaan para investor terhadap perusahaan dan hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini diperkuat oleh hasil penelitian (Zakiah, Mawardi and Hasanatina, 2023), yang menyatakan bahwa *leverage*, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti bahwa semakin meningkatnya *leverage*, profitabilitas maka semakin meningkat juga nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data dari perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 46 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Perhitungan data dilakukan dengan

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Asumsi Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Debt to Asset Ratio (DAR)	Return On Equity (ROE)	Tobin's Q	Unstandardized Residual
N		60	60	60	60
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.69262	-.89330	.83254	.00000
	Std. Deviation	.536967	.992193	.947978	.880242
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.081	.065	.084
	Positive	.055	.072	.046	.084
	Negative	-.069	-.081	-.065	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.537	.626	.507	.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.935	.828	.959	.785

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) diketahui nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,935, nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,828, nilai Tobin's Q sebesar 0,959, dan nilai *Unstandardized Residual* sebesar 0,785. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dikatakan terdistribusi normal.

Analisis Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikoliniearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)		(Constant)	
Debt to Asset Ratio (DAR)	.929	Debt to Asset Ratio (DAR)	.929
Return On Equity (ROE)	.929	Return On Equity (ROE)	.929

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2024

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai TOL *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,929. Nilai TOL kedua variabel berada di atas 0,1. Nilai VIF *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,076. Nilai kedua VIF variabel kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi ini.

Analisis Uji Heteroskedastisitas

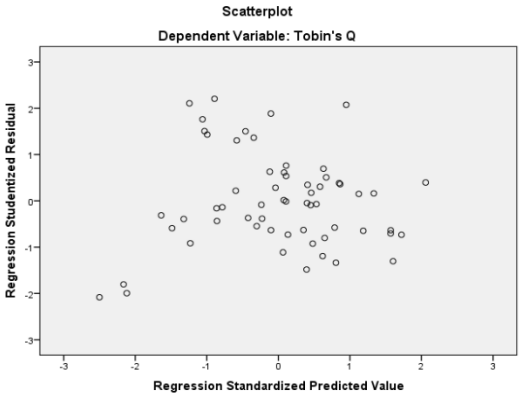

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2024

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1, , dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson* (DW)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371[a]	.138	.108	.895552	2.377

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

2,337. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai dl dan dU, dengan k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah observasi. Pada tabel Durbin-Watson dengan n = 60 dan k = 2, diperoleh nilai dL = 1,5144, dU = 1,6518, 4-dL = 2,5097 dan 4-dU = 2,4856, maka diperoleh hasil dU < d < 4- dU atau 1,5144 < 2,377 < 2,4856. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model persamaan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi positif dan tidak terjadi autokorelasi negatif dan dapat dikatakan tanpa kesimpulan.

Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 5

***Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Emiten	*Debt to Asset Ratio* (DAR)					Rata-rata (kali)
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADES	0,550	0,509	0,304	0,582	0,563	0,502
2	BUDI	1,284	0,763	1,238	0,891	1,205	1,076
3	CEKA	0,246	0,336	0,331	0,451	0,418	0,356
4	CLEO	0,549	0,238	0,385	0,317	0,257	0,349
5	ICBP	0,673	0,339	0,363	0,804	0,537	0,543
6	INDF	0,582	0,483	0,457	0,589	0,517	0,526
7	MLBI	0,542	0,352	0,950	0,708	0,777	0,666
8	MYOR	0,574	0,514	0,480	0,481	0,430	0,496
9	ROTI	0,601	0,791	**1,338**	0,949	0,797	0,895
10	SKLT	0,752	0,431	0,717	0,787	0,756	0,689
11	STTP	0,366	0,298	0,289	0,254	0,209	0,283
12	ULTJ	0,150	**0,123**	0,163	0,682	1,251	0,474
Rata-rata		**0,573**	**0,431**	**0,585**	**0,625**	**0,643**	**0,571**
Minimal *Debt to Asset Ratio* (DAR)							**0,123**
Maksimal *Debt to Asset Ratio* (DAR)							**1,338**
Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR)							**0.571**

Sumber: Data Diolah (2024)

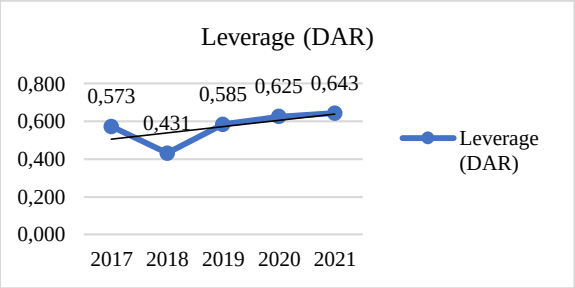

Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 2

Grafik Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021

Dari Tabel 5 dan Gambar 2 terlihat bahwa nilai *leverage* berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan total aset mengalami peningkatan diikuti peningkatan total hutang setiap tahunnya.

Nilai minimum *leverage* 0,123 kali terdapat pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2021, Artinya setiap Rp 1 total aset digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 0,123. Hal ini disebabkan oleh kenaikan total aset lebih besar dari kenaikan total hutang. Dalam hal ini terlihat dari peningkatan kas dan setara kas.

Untuk nilai maksimum *leverage* sebesar 1,338 kali terdapat pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI) pada tahun 2021. Artinya setiap Rp 1 total aset digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 1,338. Hal ini disebabkan karena total aset lebih tinggi dari total hutang.

Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 6

***Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

No.	Kode Emiten	*Return On Equity* (ROE)					Rata-rata (kali)
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADES	1,396	1,306	1,301	0,908	1,293	1,241
2	BUDI	0,625	0,427	0,883	1,668	0,704	0,861
3	CEKA	0,673	0,437	0,544	0,461	0,567	0,536
4	CLEO	0,637	0,981	0,171	0,372	0,480	0,528
5	ICBP	0,125	0,117	0,126	0,128	0,163	0,132
6	INDF	0,089	0,039	0,109	0,111	0,407	0,151
7	MLBI	1,241	1,026	1,419	0,486	0,890	1,013
8	MYOR	0,222	0,323	0,206	0,186	0,195	0,226
9	ROTI	0,154	0,146	0,206	0,269	0,477	0,250
10	SKLT	1,722	1,532	1,444	**1,782**	1,745	1,645
11	STTP	0,373	0,398	0,364	0,310	**0,028**	0,295
12	ULTJ	0,169	0,168	0,408	0,981	0,832	0,512
Rata-rata		**0,619**	**0,575**	**0,598**	**0,638**	**0,648**	**0,616**
Minimal *Return On Equity* (ROE)							**0,028**
Maksimal *Return On Equity* (ROE)							**1,782**
Rata-rata *Return On Equity* (ROE)							**0,616**

Sumber: Data Diolah (2024)

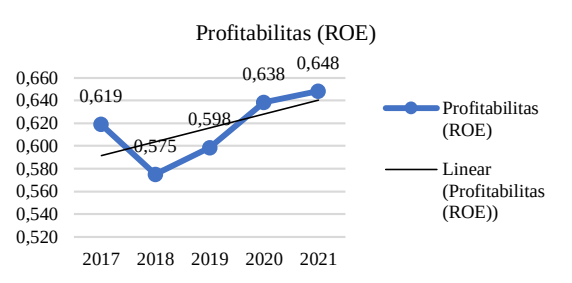

Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 3

Grafik Rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 3 terlihat bahwa nilai profitabilitas berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena laba perusahaan mengalami penurunan sedangkan ekuitas mengalami peningkatan.

Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar 0,028 pada perusahaan MYOR tahun 2021, artinya setiap Rp 1 total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp 0,028. Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih setelah pajak sementara terjadinya penurunan pada total ekuitas seperti penghasilan komprehensif dan saldo laba. Dalam hal ini terlihat dari penurunan total ekuitas yang sangat maksimal.

Nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 1,668 pada perusahaan SKLT pada tahun 2021, artinya setiap Rp 1 total ekuitas tidak mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp1,668. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak sementara terjadinya penurunan pada total ekuitas.

Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021

Tabel 7

Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Emiten	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)					Rata-rata (kali)
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	ADES	1,273	1,964	0,675	2,360	2,907	1,836
2	BUDI	2,236	0,937	2,172	1,836	2,301	1,896
3	CEKA	0,816	1,544	1,472	1,508	1,428	1,354
4	CLEO	2,397	0,987	1,277	1,157	1,024	1,368
5	ICBP	4,325	7,279	6,734	1,994	1,495	4,365
6	INDF	1,443	1,251	1,272	1,011	0,876	1,171
7	MLBI	11,603	11,556	**19,496**	5,302	4,544	10,500
8	MYOR	3,602	3,844	4,062	4,675	3,842	4,005
9	ROTI	3,688	3,889	6,643	4,228	4,281	4,546
10	SKLT	2,486	2,254	2,537	2,607	3,144	2,605
11	STTP	5,950	5,714	6,015	9,387	6,753	6,764
12	ULTJ	0,201	**0,168**	0,231	0,715	1,308	0,524
Rata-rata		**3,335**	**3,449**	**4,382**	**3,065**	**2,825**	**3,411**
Minimal Tobin's Q							**0,168**
Maksimal Tobin's Q							**19,496**
Rata-rata Tobin's Q							**3,411**

Sumber: Data Diolah (2024)

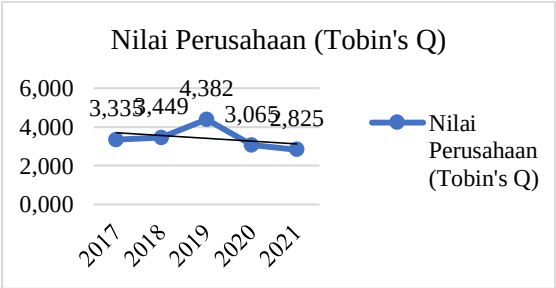

Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 4

Grafik Rata-rata Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

4 terlihat bahwa nilai perusahaan berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena harga saham lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan jumlah saham beredar. Terdapat 7 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan ADES, BUDI, CEKA, CLEO, INDF, SKLT, dan ULTJ. Sedangkan, terdapat 5 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu pada perusahaan ICBP, MLBI, MYOR, ROTI, dan STTP.

Nilai minimum Tobin's Q adalah sebesar 0,123 pada perusahaan ULTJ tahun 2018. Artinya setiap Rp 1 harga per lembar saham dihargai Rp 0,123 dari nilai saham beredar. Hal ini disebabkan karena harga saham mengalami penurunan dan jumlah saham beredar mengalami peningkatan. Dalam hal ini terlihat dari peningkatan dari saldo surplus revaluasi aset tetap dan saldo laba yang belum dicadangkan.

Nilai maksimum Tobin's Q adalah sebesar 19,496 pada perusahaan MLBI tahun 2019. Artinya setiap Rp 1 harga per lembar saham di hargai Rp 19,496 dari nilai saham beredar. Hal ini disebabkan karena harga saham mengalami peningkatan dan jumlah saham beredar mengalami penurunan.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menyatakan hubungan kualitas variabel dan memberikan perkiraan nilai variabel terikat *Tobin's Q* berdasarkan nilai variabel bebas. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE). Pengujian analisis berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan hasil yang terlihat padaTabel 8.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	**.106**	.013	
	DAR	**-.110**	.030	-.396
	PP	**.040**	.039	.111

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\mathbf{Y = 1{,}230 + 0{,}679X_1 - 0{,}082X_2}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa DAR berpengaruh positif dan ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai konstan = 1,230, artinya ketika DAR dan ROE sama dengan nol maka nilai perusahaan sebesar 1,230. Besar pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan adalah 0,679 artinya tiap peningkatan 1 satuan DAR maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebanyak 0,679 satuan. Besar pengaruh yang dimaksud untuk ROE terhadap nilai perusahaan adalah -0,082 artinya tiap peningkatan 1 satuan ROE maka akan menurunkan nilai perusahaan sebanyak -0,082 satuan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien Korelasi (R) berguna untuk mengetahui kuat atau rendahnya hubungan antara variabel terkait dengan variabel bebas, sedangkan Koefisien Determinan (R) berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, hasil analisis korelasi dan determinan antara *leverage* (X_1) dan profitabilitas (X_2) dengan nilai perusahaan (Y) Hasil analisis dapat dilihat padaTabel 9.

Tabel 9
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinan *Leverage* dan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

1	.371[a]	.138	.108	.895552	.138	4.555

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21 (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 9 di atas diperoleh nilai regresi korelasi (r) sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa DAR dan ROE dengan nilai perusahaan berada pada tingkat yang sedang pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat nilai determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,138 atau 13,8%. Artinya, tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh DAR dan ROE sebesar 13,8%, sedangkan 86,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti likuiditas, modal kerja, aktivitas perusahaan dan lainnya.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.306	2	3.653	4.555	.015[b]
	Residual	45.715	57	.802		
	Total	53.021	59			

Sumber: Hasil Pengolahaan Data (SPSS 21), 2024

Berdasarkan Tabel 10, dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,555 dan tingkat signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil dari α = 0,05 atau dapat dikatakan 0,015 < 0,05. Dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan df = n – k – 1 = (60 – 2 – 1) = 57, yaitu sebesar 3,16. Maka, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,555 > 3,16) dengan nilai sehingga H_0 ditolak. Berarti, DAR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Uji Simultan (Uji t)

Tabel 11
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.230	.201		6.109	.000
	Debt to Asset Ratio (DAR)	.679	.225	.385	3.015	.004
	Return On Equity (ROE)	-.082	.122	-.086	-.673	.504

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2024

Pada Tabel 11 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,015 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari α = 0,05 atau dapat dikatakan 0,004 < 0,05. Dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan df = n – k = (60 – 2) = 58, yaitu sebesar 1,67155. Maka, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,015 > 1,67155) sehingga H_0 ditolak. Berarti, DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0.673 dan tingkat signifikansi sebesar 0,504 yang lebih besar dari α = 0,05 atau dapat dikatakan 0,504 > 0,05. Dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai t_{tabel} dengan df = n – k = (60 – 2) = 58, yaitu sebesar 1,67155. Maka, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,673 <

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

1,67155) sehingga H_0 diterima. Berarti, ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Leverage mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan total aset mengalami peningkatan diikuti peningkatan total hutang setiap tahunnya.

Profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena laba bersih mengalami peningkatan diikuti peningkatan total aset setiap tahunnya.

Nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena harga saham lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan jumlah saham beredar.

Saran

Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan aset lancar dengan melakukan penagihan piutang yang telah jatuh tempo, mengoptimalkan penjualan dengan cara melakukan strategi penjualan dan memperluas pasar penjualan dan memperbanyak menjalin hubungan dengan pelanggan.

Daftar Pustaka

Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2016) ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.** ke empat b. Jakarta: Salemba Empat.

Ikhsan, A. *et al.* (2018) ***Analisis Laporan Keuangan*.** Medan: Madenatera.

Sucuahi, W. and Cambarihan, J.M. (2016) ***'Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines',*** *Accounting and Finance Research*, 5(2). Available at: https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149.

Sudana, I.M. (2015) ***Manajemen Keuangan Perusahaan*.** 2nd edn. Jakarta: Erlangga.

Sukarya, I.P. and Baskara, I.G.K. (2018) ***'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages',*** *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), p. 439. Available at: https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16.

Zakiah, Mawardi, W. and Hasanatina, F.H. (2023) ***'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021)',*** *Diponegoro Journal of Management*, 12(3), pp. 1–13. Available at: https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41771.

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

Copyright ©2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyakarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung